LIBEROSIS
Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling
Vol 19 No 3 Tahun 2026
Online ISSN: 3026-7889

KOMPETENSI PENGASUHAN ORANG TUA

Aprilia Qurrata Ayuni[1], Alvina Damayanti[2], Asiyah[3]
[1 2 3] Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: apriliaqurrata25@gmail.com, damayantialvina297@gmail.com, asiyah@mail.uinfasbengkulu.ac.id

ABSTRAK

Kompetensi pengasuhan orang tua merupakan kemampuan untuk memahami kebutuhan anak, memberikan stimulasi, serta membangun hubungan yang positif dengan anak. Artikel ini bertujuan membahas konsep, aspek, faktor yang memengaruhi, dan upaya meningkatkan kompetensi pengasuhan orang tua. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji sumber ilmiah terbitan tahun 2020 ke atas. Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi pengasuhan mencakup pengetahuan tentang perkembangan anak, keterampilan pengasuhan, pengelolaan emosi, dan keyakinan orang tua terhadap kemampuannya. Kompetensi tersebut dipengaruhi oleh pengalaman, kondisi psikologis, karakteristik anak, serta dukungan lingkungan. Peningkatannya dapat dilakukan melalui pendidikan pengasuhan, komunikasi positif, dan kerja sama antara keluarga dengan lembaga pendidikan anak usia dini. Kompetensi pengasuhan yang baik diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal.

Kata kunci: kompetensi pengasuhan, orang tua, anak usia dini.

ABSTRACT

Parental parenting competence refers to the ability to understand children's needs, provide stimulation, and build positive relationships with children. This article examines the concept, components, influencing factors, and strategies for improving parental parenting competence. The method used is a literature review of scientific sources published from 2020 onward. The #findings indicate that parenting competence includes knowledge of child development, parenting skills, emotional regulation, and parental confidence. It is influenced by experience, psychological conditions, children's characteristics, and environmental support. Parenting education, positive communication, and collaboration between families and early childhood education institutions can help strengthen this competence and support children's development.

Keywords: parenting competence, parents, early childhood.

Article History
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism Checker No 77

Copyright : Author
Publish by : Liberosis

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Melalui interaksi dengan orang tua, anak belajar berkomunikasi, mengenali emosi, membangun hubungan sosial, dan memahami lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, kompetensi pengasuhan orang tua penting untuk mendukung perkembangan anak usia dini.

(Haque and Baddriah 2026) menekankan pentingnya pengasuhan responsif dan kesempatan belajar sejak dini bagi perkembangan anak. Orang tua perlu memahami kebutuhan anak serta memberikan pendampingan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Pengasuhan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga meliputi perhatian, dukungan emosional, dan stimulasi belajar.

Namun, orang tua dapat menghadapi berbagai tantangan, seperti memahami perilaku anak, mengelola emosi, dan menentukan cara mendisiplinkan anak. (Fang et al. 2021) menjelaskan bahwa keyakinan orang tua terhadap kemampuannya dalam mengasuh dipengaruhi oleh berbagai faktor individu dan lingkungan. Sementara itu, (Eka Putri and Utami 2022) menunjukkan pentingnya pelatihan pengasuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan ibu dalam pengasuhan anak prasekolah.

2. METODE

Artikel ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji artikel jurnal dan publikasi ilmiah yang relevan dengan kompetensi pengasuhan orang tua. Sumber dipilih berdasarkan kesesuaian topik dan tahun penerbitan, yaitu 2020 ke atas. Informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan pembahasan ke dalam konsep kompetensi pengasuhan, aspek dan faktor yang memengaruhinya, serta strategi peningkatannya. Artikel ini tidak menggunakan pengumpulan data langsung dari responden, sehingga hasilnya berupa sintesis dari literatur yang dikaji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengertian Kompetensi Pengasuhan Orang Tua

Kompetensi pengasuhan merupakan kemampuan orang tua dalam memahami kebutuhan anak dan menerapkan pengasuhan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keyakinan diri dalam menjalankan tanggung jawab pengasuhan.

(Fang et al. 2021) membahas *parenting self-efficacy*, yaitu keyakinan orang tua terhadap kemampuannya menjalankan tugas pengasuhan. Keyakinan tersebut merupakan salah satu bagian yang berkaitan dengan kompetensi pengasuhan, meskipun tidak sepenuhnya sama dengan keterampilan nyata dalam mengasuh anak.

Dengan demikian, kompetensi pengasuhan bukan kemampuan yang bersifat tetap. Orang tua dapat mengembangkannya melalui pengalaman, pendidikan, pelatihan, dan dukungan lingkungan.

3.2 Aspek dan Faktor yang Memengaruhi Kompetensi Pengasuhan

Kompetensi pengasuhan dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu pengetahuan mengenai perkembangan anak, keterampilan berkomunikasi, kemampuan mengelola emosi, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta konsistensi dalam mendampingi anak. Aspek-aspek tersebut membantu orang tua memberikan arahan dan stimulasi sesuai kebutuhan anak.

Kompetensi pengasuhan dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan orang tua, kondisi psikologis, karakteristik anak, dukungan keluarga, serta akses terhadap pendidikan pengasuhan. (Fang et al. 2021) menunjukkan bahwa keyakinan orang tua dalam mengasuh berkaitan dengan faktor individu, karakteristik anak, dan lingkungan sosial.

Selain itu, pelatihan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan. (Eka Putri and Utami 2022) membahas pelatihan pengasuhan ADA (*Asah Diri, Asuh Anak*) untuk meningkatkan keterlibatan ibu dalam pengasuhan anak prasekolah. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua perlu memperoleh kesempatan belajar agar dapat memahami dan menerapkan pengasuhan secara lebih tepat.

3.3 Hubungan Kompetensi Pengasuhan dengan Perkembangan Anak

Kompetensi pengasuhan berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional anak. Orang tua dapat memberikan dukungan melalui percakapan, kegiatan bermain, membaca bersama, serta kesempatan bagi anak untuk mencoba hal baru.

Pengasuhan yang positif juga membantu anak belajar mengenali emosi dan memahami aturan. Meskipun demikian, perkembangan anak tidak hanya ditentukan oleh orang tua, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik anak, lingkungan pendidikan, dan dukungan sosial.

3.4 Upaya Meningkatkan Kompetensi Pengasuhan

Kompetensi pengasuhan dapat ditingkatkan melalui beberapa upaya. Pertama, orang tua dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan pengasuhan untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan praktis. Kedua, orang tua perlu membangun komunikasi positif dengan mendengarkan anak, memberikan arahan yang jelas, dan menghindari teguran yang merendahkan.

Ketiga, orang tua perlu belajar mengelola emosi agar dapat merespons perilaku anak secara tepat. Keempat, keterlibatan ayah dan ibu perlu diperkuat melalui pembagian tanggung jawab pengasuhan. Kelima, kerja sama antara orang tua dan lembaga PAUD dapat dilakukan melalui komunikasi mengenai perkembangan dan kebutuhan anak.

(Anggraini et al. 2021) membahas pelatihan kompetensi pengasuhan pada era digital. Hal ini relevan karena orang tua juga perlu memahami cara mendampingi anak dalam menggunakan teknologi. Berbagai upaya tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kondisi keluarga.

4. KESIMPULAN

Kompetensi pengasuhan orang tua merupakan kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, pengelolaan emosi, dan keyakinan diri dalam memenuhi kebutuhan anak. Kompetensi ini dipengaruhi oleh pengalaman orang tua, kondisi psikologis, karakteristik anak, serta dukungan lingkungan.

Peningkatan kompetensi pengasuhan dapat dilakukan melalui pelatihan, komunikasi positif, pengasuhan responsif, keterlibatan kedua orang tua, dan kerja sama dengan lembaga PAUD.

Penguatan kompetensi tersebut diharapkan dapat membantu orang tua menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Gian Fitria, Ari Sofia, Drupadi Rizky, and Yayah H Een. 2021. "Digital Parenting: Pelatihan Kompetensi Pengasuhan Orang Tua (Parenting) Anak Usia Dini Di Era Milenial." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6(4): 1191–1201.

Eka Putri, Dhea Ravea, and Muhana Sofiati Utami. 2022. "Pelatihan Pengasuhan Orang Tua 'ADA: Asuh Diri, Asuh Anak' Untuk Meningkatkan Keterlibatan Ibu Dalam Pengasuhan Anak Prasekolah." *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)* 8(1): 66.

Fang, Yuan, Mirte Boelens, Dafna A Windhorst, Hein Raat, and Amy van Grieken. 2021. "Factors Associated with Parenting Self-efficacy: A Systematic Review." *Journal of advanced nursing* 77(6): 2641–61.

Haque, Bunga Romadhona, and Nurul Baddriah. 2026. *Pola Asuh Kekinian Pada Bayi, Balita, Anak Prasekolah Melalui Edukasi Keluarga Oleh Bidan*. Global Kreatif Media.